BAB 5
KONSEP RANCANGAN

a. Konsep Dasar

1. Pendekatan Konsep

Untuk mendapatkan kualitas rancangan yang baik, di lakukan beberapa pendekatan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan antara seni tradisional dan modern untuk menciptakan suatu ciri khas Seni Budaya daerah dari berbagai sudut pandang. Ada empat pendekatan yang dilakukan yaitu:

- Pendekatan Seni Budaya

  Pendekatan seni budaya dilakukan guna untuk mendapatkan berbagai seni budaya yang ada di Provinsi Jawa Barat untuk di padukan ke dalam rancangan Pusat Seni Budaya Jawa Barat
- Pendekatan Makna Ikonik

  Pendekatan makna ikonik dilakukan guna untuk menjadikan bangunan Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini menjadi sebuah ikon daerah yang menampung kesenian budaya Jawa Barat.

2. Konsep Dasar

Konsep Dasar pada Rancangan Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini adalah Arsitektur Kontemporer. Dengan konsep ini gaya arsitektur lama dan modern dipadukan untuk menciptakan suatu gaya yang unik menarik.

- **Penjabaran Konsep**

  Konsep Arsitektur Kontemporer diaplikasikan kepada elemen Arsitektur. Arsitektur Kontemporer sendiri memiliki dua bagian yaitu *tangible* dan *intangible.*

  Tangible merupakan pengaplikasian konsep terhadap ruang. Konsep ruang akan didesain dengan gaya internasional

dipadukan dengan ciri khas Budaya daerah Jawa Barat misalnya motif batik, elemen kayu. Dll agar mengandung unsur tradisional.

Untuk Konsep Intangible pengaplikasiannya lebih ke filosofi, dengan demikian bangunan akan terbentuk dari beberapa filosofi daerah dengan cara mengadopsi bentuk, mendesain sirkulasi agar mendapat sekuen yang menarik dan penuh cerita.

b. Rencana Tapak

Zona yang terdapat di Gedung Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini adalah :

- Zona Pengelola

  Zona Pengelola atau service terletak di *Groundfloor* disini terdapat fasilitas diantaranya ruang pengelola, ruang manajer, ruang CCTV, mushalla, Ruang Pers. Zona ini dikumpulkan dalam satu lantai yang sama agar pengunjung dan penerima tidak bercampur.

- Zona Pengunjung

  Terletak di lantai 1 sampai dengan lantai 3. Di zona ini terdapat theater orchestra dengan kapasitas 1100 penonton, ruang penerima (*lobby,ticketing*) adapun mini galeri yang memamerkan beberapa khas budaya daerah jawa Barat.

- Zona Penampil

  Zona ini terletak dari Basement 1 sampai lantai 3, pada zona ini terdapat diantaranya workshop, ruang ganti, ruang rias, *greenroom,* ruang vip, ruang latihan, dan lounge yang memiliki standar untuk memfasilitasi para penampil yang akan tampil di Gedung Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini.

- Zona Outdoor

  Zona outdoor dibuat dibagian depan dan belakang bangunan. Zona outdoor dibuat luas agar dapat menampung pengunjung ataupun orang luar yang ingin berkumpul di plaza. Dibagian

belakang terdapat amphitheater yang memiliki kapasitas 600 penonton yang dapat digunakan untuk pertunjukan outdoor.

c. Tata Letak

Tata letak bangunan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar yang berada di area site. Dalam hal ini terdapat masalah dalam menyikapi site yang merupakan site sudut yang diapit oleh dua jalan yaitu jalan Pahlawan dan Jalan Simpang Pahlawan.

Perletakan Massa Bangunan mempertimbangkan lingkungan sekitar. Mengingat daerah tersebut memiliki seuah landmark yang bernama Tugu Pahlawan, Bangunan didesain dengan menghadap landmark tersebut agar menciptakan kesan penghormatan ke sebuah landmark yang telah berdiri lama di kawasan tersebut. Karena bangunan ini ramah terhadap pejalan kaki, siteplan didesain dengan memiliki kesan terbuka dengan banyak plaza dan main entrance pejalan kaki didesain lebih menarik. Plaza di letakkan di depan untuk membuka akses orang luar yang ingin berkumpul di area plaza bangunan. Plaza bangunan juga memberi jalak Antara bangunan dan jalan untuk menghindari kebisingan yang terjadi di dalam maupun luar bangunan.

Amphiteater diletakkan di belakang bangun guna menghindari polusi udara dan suara yang berasal dari jalan. Selain itu, amphitheater dibuat di samping bangunan utama agar bangunan utama menjadi sebuah background dari amphitheater.

d. Aksesibilitas

Akses ke site dapat dilalui dari jalan surapati menuju jalan pahlawan, mengingat site terletak dekat jalur lintas kota, site sangat mudah ditempuh untuk pengunjung dari luar kota.

e. Hirarki Ruang

Hirarki ruang paling tertinggi terdapat pada ruang Theater, karena pada bangunan Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini theater merupakan ruang yang paling penting dan ruang yang paling utama di dalam bangunan.

f. Utilitas

Konsep utilitas di area site dibuat Tiga titik septictank. Septictank berada pada masing masing bangunan. Septictank diletakkan dekat dengan jalan mobil guna untuk memudahkan saat melakukan maintenance.

g. Tata Hijau

Melihat area site memiliki situasi yang teduh karena memiliki pohon peneduh di sekitar site. Memudahkan dalam perencanaan tata hijau. Dengan demikian, pohon – pohon tersebut dapat dipertahankan untuk penghalang sinar matahari langsung agar sejuk.

h. Fungsi

Fungsi Bangunan adalah sebagai sarana untuk menampung segala sesuatu yang mencirikan suatu Seni Budaya Daerah dan Internasional di kota Bandung dengan skala Nasional maupun Internasional. Bangunan ini dilengkapi dengan Theater yang dirancang memiliki kapasitas 1100 penonton, teater terbuka, dan galeri.

i. Bentuk

Bentuk Awal terinspirasi dari bentuk rumah adat suku sunda yang bernama julang ngapak. Rumah tradisional ini sering dijumpai di kawasan- kawasan pinggiran di jawa barat. Bentuk rumah adat diambil bagian bentuk atapnya sehingga menjadi sebuah massa inti

untuk perancangan. Untuk mencirikan suatu budaya daerahnya bangunan dikelilingi oleh skin yang memiliki pepatah sunda dengan aksara sunda.

j. Akustik

Konsep akustik di buat dengan mempertimbangkan jarak pandang Antara panggung da penonton. Untuk plafond digunakan plafon akustik yang bisa bergerak sesuai dengan arah suara. Jarak Antara panggung dan penonton adalah 5 meter. Untuk menjaga pendengaran tetap stabil. Untuk meredam akustik di lantai menggunakan material karpet yang dapat meredam akustik. Sedangkan untuk bagian dinding dengan menggunakan material panel akustik dengan finishing kayu yg dapat meredam suara

k. Konsep Struktur

Konsep Struktur pada bangunan Pusat Seni Budaya Jawa Barat ini memakai bentang lebar dengan kolom komposit dengan profil baja 600x300 dan honeycomb beam profil 300x300 dengan system dilas dan baut.

l. Interior

Pada tahap interior, dirancang dengan gaya internasional dan dipadukan dengan gaya tradisional dengan material yang mewah menciptakan interior memiliki standar internasional.